

PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19) PADA PEDAGANG PASAR HELVETIA KELURAHAN HELVETIA TENGAH

Elsarika Damanik¹, Yunida Turisna Simanjuntak², Dicky Yuswardi Wiratma³

¹Prodi DIII Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

²Prodi DIII Keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

³Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis Universitas Sari Mutiara

Indonesia, Indonesia

Email : elsadamanik78@yahoo.com

ABSTRAK

Analisa Situasi : Sejak ditetapkannya Indonesia mengalami pandemik Covid-19 oleh *World Health Organisation (WHO)*, termasuk diantaranya Sumatera Utara. penulis menemukan masih banyak para pedagang pasar kaki lima yang mengabaikan pemakaian masker sebagai salah satu upaya dalam pencegahan Covid-19. **Tujuan Pengabdian** : untuk melaksanakan upaya pencegahan Covid-19, mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 pada pedagang pasar Helvetia. **Solusi Permasalahan** : Kegiatan pengabdian ini akan berfokus pada para pedagang pasar Helvetia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pedagang pasar kaki lima dalam upaya minimal pencegahan Covid-19 melalui kegiatan sosialisasi pembagian masker secara gratis. **Target** adalah peningkatan kesadaran para pedagang pasar Helvetia Tengah tentang pentingnya pemakaian masker sampai dengan tata cara menggunakan masker kain secara benar dan dampaknya apabila tidak menggunakan masker. **Lokasi** : Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah Kota Medan. **Luaran Kegiatan** : Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan perilaku sadar dalam menggunakan masker pada pedagang pasar Helvetia sebagai upaya meminimalkan penularan Covid-19. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dipublikasikan di journal pengabdian masyarakat. **Kesimpulan** : Kegiatan penyuluhan dan pembagian masker gratis kepada 200 orang yang dilakukan di kawasan Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19. **Saran** : Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pencegahan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) pada pedagang pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah tahun 2020 melalui edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat menjadi tugas semua pihak. Tugas penting ini perlu menjadi perhatian, guna memutus rantai penyebaran Corona di masyarakat yang jumlah kasusnya terus meningkat.

Kata Kunci: *Corona Virus Disease, COVID-19, Pedagang Pasar*

ABSTRACT

Situation Analysis: Since the determination of Indonesia to experience the Covid-19 pandemic by the World Health Organization (WHO), including North Sumatra. The author found that there are still many traders who ignore the use of masks as an effort to prevent Covid-19. The Purpose of Service: to carry out efforts to prevent Covid-19, prevent and break the chain of spreading Covid-19 to Helvetia market traders. Solution to Problems: This service activity will focus on Helvetia market traders, which aim to increase the awareness of traders in an effort to at least prevent Covid-19 through socializing the distribution of free masks. The target is to increase the awareness of Central Helvetia market traders about the importance of wearing masks to the procedures for using cloth masks correctly and the impact of not using masks. Location: This community service was carried out at the Helvetia Market, Central Helvetia Village, Medan City. Activity Output: This activity is expected to produce conscious behavior in wearing masks at Helvetia market traders as an effort to minimize the transmission of Covid-19. The results of this community dedication will be published in a community service journal. Conclusion: The counseling and distribution of free masks to 200 people carried out in the Helvetia Market area of Central Helvetia Village is very important to increase public awareness of the dangers of Covid-19. Suggestion: Community service activities regarding the prevention of Corona Virus Disease 19 (Covid-19) at Helvetia market traders in Central Helvetia Village in 2020 through education and distribution of masks to the community is the task of all parties. This important task needs attention, in order to break the chain of spreading Corona in a community where the number of cases continues to increase.

Keywords: Corona Virus Disease, COVID-19, Market Traders.

PENDAHULUAN

Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah adalah pasar tradisional yang masih beroperasi di Kota Medan, Pasar Helvetia telah menjadi pusat perekonomian bagi sebagian masyarakat, dan pusat dari berbagai aktifitas masyarakat. Dengan demikian, pesatnya perkembangan Pasar Helvetia memberikan dampak bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Ditengah pandemi Corona Virus Disease 19 (COVID-19) pasar tradisional terus beroperasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Corona Virus Disease 19 atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar dan berbagai jenis tikus.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan kesiapsiagaan dan mencegah serta memutus rantai penyebaran *Corona Virus Disease 19* pada pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 Mei 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah mengenai bagaimana cara penyebaran dan penularan COVID-19 serta cara cuci tangan yang benar, dilanjutkan dengan pemberian leaflet yang mudah untuk dimengerti mengenai COVID-19 dan cara cuci tangan yang benar, kemudian dilanjutkan dengan pembagian serta praktek cara menggunakan masker yang benar dan diakhiri dengan tanya jawab sebagai evaluasi.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pedagang Pasar Helvetia yang telah diberikan sosialisasi dan informasi melalui pembagian masker dan leaflet mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 menunjukkan hasil yang baik dilihat dari meningkatnya kesadaran para pedagang yang mengerti bahwa pentingnya mengikuti protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari pedagang yang tadinya tidak memakai masker sebelum sosialisasi, setelah diberikan informasi yang cukup, maka para pedagang mulai memakai masker.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah diawali dengan pemberian penyuluhan tentang pencegahan COVID-19 dan kegiatan pembagian masker kepada 200 orang. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2020, hal ini dilakukan karena masih banyak para pedagang yang tidak mengikuti protokol kesehatan dalam mencegah COVID-19. Penyuluhan ini merupakan salah satu cara untuk membantu para pedagang dalam melaksanakan aktifitas berdagang selama di pasar dan upaya pencegahan dan penularan COVID-19.

Kegiatan yang dapat diberikan dalam pencegahan COVID-19, yaitu cuci tangan dengan sabun dan air sedikitnya selama 20 detik, gunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 70% jika air dan sabun tidak tersedia, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci, tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tisu. Buang tisu pada tempat yang telah ditentukan, bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh, cara menggunakan masker dengan benar adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi COVID-19. Tim pengabdian masyarakat membagikan leaflet berisi materi. Setelah pemaparan materi dilakukan tanya jawab terhadap pemahaman tentang pentingnya pencegahan COVID-19.



Gambar 1. Persiapan Pembagian Masker di Pasar Helvetia



Gambar 2. Pembagian Masker

Pemerintah daerah, pemerintah pusat pun terutama Kementerian Perdagangan akhirnya mengeluarkan keputusan untuk mengatur pasar tradisional di era 'new normal' ini. Berdasarkan surat edaran dari Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020 Tentang pasar yang beradaptasi

dengan kebiasaan baru yaitu para pedagang di pasar tradisional wajib menggunakan masker atau face shield serta sarung tangan selama beraktivitas, hindari menyentuh wajah, terutama bagian mata, hidung, dan mulut saat berdagang, dilarang menaik-turunkan masker saat tangan kotor dan sering cuci tangan sesering mungkin, pedagang hanya boleh berjualan jika memiliki suhu tubuh di bawah 37,3 derajat Celcius. Pemeriksaan suhu tubuh bagi para pedagang wajib dilakukan sebelum pasar dibuka. Tak hanya itu, orang dengan gangguan pernapasan seperti batuk atau flu sebaiknya tidak masuk ke pasar, semua pedagang di pasar rakyat harus negatif dari COVID-19, dibuktikan dengan hasil pemeriksaan PCR atau rapid test, perlu adanya pembatasan pengunjung di pasar jumlah pengunjung dibatasi maksimal 30 persen dari jumlah pengunjung saat sebelum pandemic, pengelola pasar pun harus mengawasi pergerakan pengunjung di pintu masuk dan keluar pasar, guna mencegah terjadinya kerumunan pembeli.

Selain itu, para penjual pun harus membatasi jarak dengan pembeli, minimal 1,5 meter, tiap kios paling tidak dikunjungi oleh lima pembeli saja, pengelola pasar diimbau untuk menjaga kebersihan dengan menyemprot desinfektan secara berkala, setiap dua hari sekali dan pengelola pasar juga wajib menyediakan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, atau minimal *hand sanitizer*, para pedagang juga harus mengoptimalkan ruang berjualan di tempat terbuka atau di tempat parkir dengan protokol kesehatan seperti menjaga jarak fisik antar pedagang sekitar 1,5-2 meter.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 19 pada pedagang Pasar Helvetia di Kelurahan Helvetia Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dan pembagian masker ini memiliki pengaruh terhadap kesadaran dan meningkatkan pengetahuan serta kepedulian pedagang untuk mengikuti protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

Saran melalui edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat menjadi tugas semua pihak. Tugas penting ini perlu menjadi perhatian, guna memutus rantai penyebaran Corona di masyarakat yang jumlah kasusnya terus meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Kemendes RI, 2017, *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERSCoV di Indonesia*.

Kemendes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI .Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)*.

WHO,2020, *Infection Prevention and Control During Health Care When Novel Coronavirus (nCoV) Infection Is Suspected*.

WHO, 2020, [*Health Coronavirus, Diakses 18/01/2020*](#)

WHO,2020, *Global Surveillance For Human Infection With Novel-Coronavirus. Diakses 31/01/2020*.

Interim Guidance for Businesses and Employers to Plan and Respond to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
Interim Guidance for Administrators of US Childcare Programs and K-12 Schools to Plan, Prepare, and Respond to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

CDC,2020, *Symptom and Diagnosis. Diakses 15/01/2020*.